

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data untuk tujuan dan fungsi tertentu secara ilmiah. Dalam mendapatkan data dengan cara ilmiah atau melakukan penelitian perlu memperhatikan beberapa hal penting didalamnya, yaitu ilmiah, rasional, empiris, sistematis, dan kevalidan data. Pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu Kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini berasal dari sebuah teori yang sudah ada, dan Penelitian ini berfungsi untuk menguji serta membuktikan benar tidaknya dari teori yang sudah ada itu (Danuri, dkk. 2019: 207).

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, maka pada setiap langkah untuk memproses datanya nanti menggunakan angka-angka, dari mulai pengumpulan data, lalu menafsirkan data hingga kesimpulan, hasil serta laporannya pun disajikan dalam bentuk angka. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode Quasi Eksperimental dengan bentuk Nonequivalent Control Group Design. Pada penelitian Quasi Eksperimen ini terdapat kelompok kontrol, namun kelompok kontrol ini tidak memiliki fungsi secara penuh untuk mengatur atau mengontrol variabel-variabel lain yang berasal dari luar serta memberikan pengaruh ketika eksperimen dilakukan (Sugiyono, 2019: 77).

Alasan peneliti memilih menggunakan metode ini, karena bertujuan untuk melihat bagaimana minat belajar siswa kelas XI IPS 3 SMAN 9 Tasikmalaya terhadap pembelajaran sejarah melalui penggunaan media Quizwhizzer sebagai media pembelajarannya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang bisa dijadikan objek untuk dikaji oleh peneliti serta mendapatkan kesimpulan dari apa yang sudah dikaji atau dipelajarinya (Sugiyono, 2019: 38).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dijadikan sebagai objek yang dikaji, yaitu:

1. variabel bebas/*independent variable* (X), media pembelajaran Quizwhizzer
2. variabel terikat/*dependent variable* (Y), yaitu minat belajar siswa.

Hal yang menjadi fokus untuk dikaji oleh peneliti adalah bagaimana minat belajar siswa yang muncul pada pembelajaran sejarah dengan penerapan media Quizwhizzer.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rangka penelitian adalah sebuah rancangan kerja serta dasar untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian yang terlihat pada variabel penelitiannya (Mundir, 2013: 147). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah *Quasi Eksperimental* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian menggunakan Tes Awal (*Pre-test*) dan Tes Akhir (*Post-Test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol serta tidak dipilih dengan random atau acak. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\begin{array}{ccc} O_1 & X & O_2 \\ \hline O_3 & & O_4 \end{array}$$

Keterangan:

01: Pre-Test (Tes Awal) Kelas Eksperimen

02: Post-Test (Tes Akhir) Kelas Eksperimen

X: Perlakuan dengan Media Pembelajaran Quizwhizzer

03: Pre-Test (Tes Awal) Kelas Kontrol

04: Post-Test (Tes Akhir) Kelas Kontrol

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari Obyek maupun subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2019: 80). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 9 Tasikmalaya.

Tabel 3.1 Jumlah populasi kelas XI IPS SMAN 9 Tasikmalaya

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	30
2	XI IPS 2	34
3	XI IPS 3	30
4	XI IPS 4	35
Jumlah Seluruh Siswa		129

Sumber : Tata Usaha SMAN 9 Tasikmalaya, 2022

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ditentukan dengan teknik sampling. Sampling *purposive* dipilih sebagai teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini, dengan berbagai pertimbangan tertentu ketika menentukan kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Peneliti memilih kelas XI-IPS 3 sebagai kelas eksperimen, sebab setelah melakukan wawancara dengan guru sejarah yang mengajar di kelas tersebut serta setelah

melihat langsung kondisi pembelajaran di kelas tersebut, siswa di kelas XI-IPS 3 ini memiliki permasalahan yang lebih kompleks dari segi minat belajarnya dibandingkan dengan kelas XI IPS yang lain. Untuk kelas kontrol, peneliti memilih kelas XI-IPS 1 sebab kondisi pembelajaran di kelas tersebut relatif lebih baik apabila dibandingkan dengan seluruh kelas XI IPS yang lain.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

NO.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	30
2.	XI IPS 3	30
Jumlah Seluruh Siswa		60

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan atau mendapatkan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memenuhi kebutuhan data dalam menjawab rumusan masalah yang ada, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

3.5.1 Angket

Angket adalah teknik untuk pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (Sugiyono, 2019: 142). Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup, yaitu jawaban untuk dari setiap pertanyaan sudah disediakan atau tertera sehingga responden hanya tinggal mengisinya sesuai keadaan responden. Alternatif jawaban yang digunakan yaitu dengan skala likert. Ketika menggunakan skala likert nantinya variabel yang akan diukur akan dijabarkan dulu menjadi indikator variabel, lalu indikator variabel tersebut akan digunakan sebagai patokan dalam

penyusunan item di instrument dalam bentuk pernyataan atau pun pertanyaan (Danuri, dkk, 2019: 117).

Tabel 3.3 Contoh bentuk skala likert

No.	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1

Keterangan:

Positif

5: sangat Setuju

4: Setuju

3: Ragu-Ragu

2: Tidak Setuju

1: Sangat Tidak Setuju

Negatif

1: Sangat Setuju

2: Setuju

3: Ragu-Ragu

4: Tidak Setuju

5: Sangat Tidak Setuju

3.5.2 Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dengan sistematis terkait hal-hal yang diteliti. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai sekolah serta proses pembelajaran di dalam kelas. Observasi ini dilakukan langsung ketika pembelajaran didalam kelas pada saat guru dan siswa melakukan proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan media pembelajaran Quizwhizzer. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi Nonpartisipan (*Nonparticipant Observation*) yaitu peneliti tidak ikut serta atau terlibat pada proses kegiatan tersebut. Peneliti mengamati atau mengobservasi keadaan kelas, kegiatan pembelajaran sejarah di kelas serta kondisi siswa ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, pengamatan pun dilakukan terhadap gurunya yaitu dengan cara mengamati langkah-langkah pembelajaran sejarah dengan menggunakan media Quizwhizzer di kelas eksperimen dan di kelas kontrol dengan menggunakan media Power Point (PPT).

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang perlu dibuat atau dirancang oleh peneliti dengan baik untuk membantu dalam kegiatan mengumpulkan data/informasi serta mengolah data yang dikaji. Berikut merupakan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3.6.1 Angket Minat Belajar Siswa

Angket yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu berisi daftar pernyataan yang disesuaikan dengan indikator yang akan diteliti yaitu indikator minat belajar siswa. Angket yang akan digunakan sebagai instrumen, sebelumnya dilakukan uji validitas serta uji reliabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan IBM SPSS 26.0 *for windows*.

Tabel 3.4 Kisi-kisi angket minat belajar uji coba instrumen

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Minat Belajar	Perasaan senang terhadap pembelajaran	1, 2, 3, 9, 11, 12	10	7
	Pemusatan perhatian serta pikiran terhadap pembelajaran	4, 14, 15, 17	13, 16	6
	Kemauan untuk belajar	5, 6, 18, 19, 20, 21,	7, 22	8
	Usaha yang diberikan oleh siswa untuk belajar	23, 24, 25, 26, 27	-	5
	Kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran	28, 29, 30, 31	8	5

3.6.2 Lembar Observasi

Lembar observasi akan digunakan peneliti ketika melakukan observasi atau pengamatan. Di Dalam lembar observasi berisi kisi-kisi mengenai hal-hal yang perlu diamati dan digunakan untuk mengamati proses berjalannya penerapan media pembelajaran Quizwhizzer pada pembelajaran sejarah.

3.6.3 Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran dari tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dinyatakan sah atau valid apabila mempunyai tingkat kesahihan yang tinggi, yaitu benar-benar dapat dijadikan untuk mengukur hal yang memang seharusnya diukur (Asdar, 2018: 126). Untuk menguji validitas, peneliti akan menggunakan IBM SPSS 26 *for windows*. Uji validitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan taraf (α) = 0,05.

$$\frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
- n = Jumlah sampel
- $\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel x dan y
- $\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat dari x
- $\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat dari y
- $(\sum x)^2$ = jumlah nilai x kemudian dikuadratkan
- $(\sum y)^2$ = jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Jumlah pernyataan pada angket yang digunakan dalam uji instrumen adalah sebanyak 31 pernyataan berdasarkan indikator pada minat belajar. Hasil dari uji coba instrumen ini menghasilkan 21 pernyataan yang valid, sedangkan untuk

pernyataan yang tidak valid berjumlah 10 pernyataan. Untuk pernyataan yang tidak valid nantinya akan dihapus dan tidak dicantumkan pada angket yang akan diujikan saat penelitian di kelas. Sehingga hanya 21 pernyataan yang dapat dicantumkan oleh peneliti pada angket yang akan digunakan saat penelitian. Pencarian r_{tabel} disini yaitu dengan $Df = N - 2$ ($35 - 2 = 33$) dengan signifikansi 5 % atau 0,05, maka diperolahlah nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,344.

Hasil uji validitas angket minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas angket minat belajar siswa

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal_1	0,547	0,344	Valid
Soal_2	0,418	0,344	Valid
Soal_3	0,285	0,344	Tidak Valid
Soal_4	0,253	0,344	Tidak Valid
Soal_5	0,393	0,344	Valid
Soal_6	0,553	0,344	Valid
Soal_7	0,243	0,344	Tidak Valid
Soal_8	0,340	0,344	Tidak Valid
Soal_9	0,353	0,344	Valid
Soal_10	0,274	0,344	Tidak Valid
Soal_11	0,461	0,344	Valid
Soal_12	0,458	0,344	Valid
Soal_13	0,299	0,344	Tidak Valid
Soal_14	0,626	0,344	Valid
Soal_15	0,581	0,344	Valid
Soal_16	0,290	0,344	Tidak Valid
Soal_17	0,590	0,344	Valid
Soal_18	0,449	0,344	Valid
Soal_19	0,546	0,344	Valid
Soal_20	0,631	0,344	Valid
Soal_21	0,596	0,344	Valid
Soal_22	0,633	0,344	Valid
Soal_23	0,514	0,344	Valid
Soal_24	0,483	0,344	Valid
Soal_25	0,548	0,344	Valid

Soal_26	0,242	0,344	Tidak Valid
Soal_27	0,224	0,344	Tidak Valid
Soal_28	0,352	0,344	Valid
Soal_29	0,648	0,344	Valid
Soal_30	0,242	0,344	Tidak Valid
Soal_31	0,571	0,344	Valid

Sumber: Hasil Analisis Data

3.6.4 Uji Reliabilitas

Reliabel berkaitan dengan standar bagi kejegan atau kestabilan data pada rentang waktu tertentu. Hasil atau data yang dikumpulkan yaitu dalam bentuk *pre-test* serta *post-test* yang dilakukan dengan mengisi angket minat belajar yang nantinya dianalisis untuk dijadikan uji persyaratan analisis data untuk mengetahui pengaruh dari penerapan media pembelajaran Quizwhizzer pada minat belajar. Untuk uji reliabilitas penelitian ini yaitu menggunakan IBM SPSS 26 *for windows*.

Rumus yang dipakai untuk mencari nilai koefisien reliabilitas yaitu menggunakan rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = koefisien reliabilitas alpha
- k = jumlah item pertanyaan
- $\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir
- $\sigma^2 t$ = varians total

Cara menafsirkan hasil dari uji reliabilitas, yaitu menggunakan taraf signifikansi 5%, kriteria nya yaitu :

- Jika nilai $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka item instrument dinyatakan reliabel
- Jika nilai $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka item instrument dinyatakan tidak reliabel

Berikut merupakan tabel yang digunakan sebagai tolak ukur dalam menginterpretasikan derajat reliabilitas sebagai alat evaluasi dan untuk tolak ukur pada koefisien reliabilitas.

Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Reliabilitas (r_{11}) untuk uji reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kecil
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber:(Guilford dalam Ruseffendi, 2005:160)

Hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan IBM SPSS 26 for windows, akan terlihat pada Cronbach Alpha sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket minat belajar siswa

No Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Soal_1	0.927	Reliabel
Soal_2	0.927	Reliabel
Soal_3	0.927	Reliabel
Soal_4	0.925	Reliabel
Soal_5	0.929	Reliabel
Soal_6	0.925	Reliabel
Soal_7	0.924	Reliabel
Soal_8	0.924	Reliabel
Soal_9	0.925	Reliabel
Soal_10	0.925	Reliabel
Soal_11	0.929	Reliabel
Soal_12	0.925	Reliabel
Soal_13	0.924	Reliabel
Soal_14	0.927	Reliabel
Soal_15	0.928	Reliabel
Soal_16	0.929	Reliabel
Soal_17	0.928	Reliabel
Soal_18	0.928	Reliabel
Soal_19	0.929	Reliabel
Soal_20	0.925	Reliabel
Soal_21	0.924	Reliabel

Sumber: Hasil Analisis Data

Dari uji analisis data yang telah dilakukan pada 21 butir pertanyaan angket yang valid, untuk hasil nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar $0,929 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel serta memiliki tingkat atau interpretasi reliabilitas yang sangat tinggi.

Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel Reliability Statistics sebagai berikut:

Tabel 3.8 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	21

Sumber: Hasil Analisis Data

Berikut merupakan tabel kisi-kisi angket minat belajar yang telah di uji validitas serta reliabilitasnya dan akan digunakan sebagai instrumen angket minat belajar pada saat penelitian di kelas Eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.9 Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar setelah di uji validitas dan reliabilitasnya

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Minat Belajar	Perasaan senang terhadap pembelajaran	1, 2, 5, 6, 7	-	5
	Pemusatan perhatian serta pikiran terhadap pembelajaran	8, 9,10	-	3
	Kemauan untuk belajar	3, 4, 11, 12, 13, 14	15	7
	Usaha yang diberikan oleh siswa untuk belajar	16, 17, 18	-	3
	Kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran	19, 20, 21	-	3

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah dirumuskan. Untuk menguji hipotesis yang sudah ada yaitu dengan cara uji

sample t-test. Namun sebelum melakukan uji *sample t-test* perlu melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas serta uji homogenitas. Apabila uji normalitas serta homogenitas telah dilakukan baru uji hipotesis dapat dilakukan setelahnya. Data yang diperoleh melalui penelitian ini yaitu data minat belajar siswa pada pelajaran sejarah di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data berupa angket serta observasi.

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu:

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan yaitu untuk mengetahui apakah sampel yang diambil atau dikaji normal atau dengan kata lain dapat digunakan atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak diperlukan suatu pengukuran melalui grafik atau uji statistik.

Rumus uji normalitas Shapiro-Wilk sebagai berikut:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan :

- D = Berdasarkan rumus di bawah
- a_i = Koefisien test Shapiro Wilk
- X_{n-i+1} = Angka ke $n-i+1$ pada data
- X_i = Angka ke i pada data

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Uji normalitas data hasil *pretest* dan *posttest* yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *Saphiro-Wilk* dengan taraf signifikan 0.05 menggunakan IBM SPSS 26 *for windows*. Jika Uji Normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah langsung melakukan uji non parametrik pada uji hipotesis man whitney atau Wilcoxon dengan begitu uji homogenitas tidak diperlukan.

3.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Uji homogenitas pada minat belajar siswa dilakukan bertujuan untuk mengetahui data hasil tes variabelnya homogen atau tidak. Uji homogenitas Pada penelitian ini akan menggunakan IBM SPSS 26 *for windows* dengan taraf signifikansi 0,05.

$$W = \frac{(N - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah observasi
- k = banyaknya kelompok
- Z_{ij} = $|Y_{ij} - \bar{Y}_i|$
- \bar{Y}_i = rata-rata dari kelompok ke-i
- \bar{Z}_i = rata-rata kelompok dari Z_i
- $\bar{Z}_{..}$ = rata-rata keseluruhan (*overall mean*) dari Z_{ij}

Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan Uji Homogenitas pada SPSS:

Apabila nilai signifikansi > 0,05 kedua kelompok tersebut homogen

Apabila nilai signifikansi < 0,05 kedua kelompok tersebut tidak homogen

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti. Salah satu metode untuk menguji hipotesis adalah sample t-Test, Uji hipotesis t-Test adalah uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata dari sampel yang diambil. Uji hipotesis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Independent sample t-Test dan akan dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 26 *for windows*. Kriteria yang dijadikan keputusannya yaitu:

Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak

Apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka H_a diterima dan H₀ ditolak

Untuk hipotesis deksriptif yang dibuat untuk mengetahui minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

H_a : Penerapan Quizwhizzer sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah berpengaruh terhadap minat belajar siswa Kelas XI IPS 3 SMAN 9 Tasikmalaya

H₀ : Penerapan Quizwhizzer sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa Kelas XI IPS 3 SMAN 9 Tasikmalaya

Untuk menentukan hasil uji statistik yaitu dengan mencari 'hitung, menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t	= nilai t yang dihitung
\bar{X}	= nilai rata-rata
μ_o	= nilai yang dihipotesiskan
S	= simpangan baku sampel
n	= jumlah anggota sampel

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian adalah rangkaian dari tahapan-tahapan yang dilakukan secara terkonsep dan terstruktur. Pada penelitian ini terdapat tiga tahapan yang perlu dilakukan oleh peneliti, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data.

1) Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi ke sekolah.
- b. Melakukan identifikasi permasalahan yang akan diteliti
- c. Berkonsultasi dengan pembimbing terkait masalah yang akan diteliti
- d. Mencari dan mengkaji sumber-sumber serta teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti
- e. Menentukan populasi serta sampel
- f. Merancang proposal penelitian
- g. Menyusun instrumen penelitian
- h. Membuat surat izin penelitian ke sekolah

2) Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dijadikan penelitian

- b. Pengambilan data melalui observasi dan angket kepada kelas yang dijadikan penelitian
- 3) Tahap Analisis Data
 - a. Melakukan pengolahan data
 - b. Hasil dari pengolahan data dianalisis
 - c. Merumuskan kesimpulan dari hasil data yang sudah diperoleh

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung kurang lebih selama sepuluh bulan dimulai dari Oktober 2022 Hingga Juli 2023. Untuk lebih detailnya jadwal penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10 Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan							
		Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Apr 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023
1.	Melakukan observasi								
2.	Pengajuan Judul								
4.	Pembuatan proposal penelitian								
5.	Seminar proposal penelitian								
6.	Penyusunan instrumen								
7.	Mengurus surat perizinan								
8.	Melaksanakan KBM								
9.	Pengumpulan data								
10.	Pengolahan data								

11.	Penyelesaian dan ujian skripsi								
-----	--------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini yaitu di SMAN 9 Tasikmalaya dengan alamat Jalan Leuwidahu No. 61, Parakannyasag, Kec. Indihiang, Kota Tasikmalaya, Prov. Jawa Barat 46151.